

BAB V PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Bedasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan dalam Perencanaan Strategi Komunikasi Program Dunia Anak di Youtube MQFM dapat disimpulkan :

Pertama, tahapan penelitian tim Program Dunia Anak dimulai dari menemukan ide, konsep, dan format siaran. Riset mendalam pada tahapan penelitian menghasilkan siaran Program Dunia anak dengan sangat baik berupa format *talkshow* dan diakhirnya *closing statement* yaitu nasihat untuk pengengar.

Kedua, tahapan perencanaan yang matang dan terorganisir dengan baik. Tahap ini tim Program Dunia Anak menentukan strategi dalam mensosialisasikan yang menjadi sasarannya anak-anak dan penonton *Youtube*. Juga menjadi pembaharuan Program Dunia Anak, yang awalnya di siarkan lewat radio saja kini disiarkan secara *live* di *Youtube* dikemas dengan *Talkshow* dan diakhirannya *closing statement* yaitu nasihat untuk pengengar.

Ketiga, tahap pelaksanaan proses syuting atau *live streaming* Program Dunia Anak dilakukan dengan baik sesuai dengan SOP Radio MQFM Jogja, oleh tim program Dunia Anak dan tim sosial media sehingga program Dunia Anak dapat disiarkan secara *live Youtube* maupun radio.

Keempat, empat tahap evaluasi tim Program Dunia Anak melakukan evaluasi dengan baik yaitu evaluasi antara tim, direktur hingga evaluasi pendengar yang mayoritas di atas 17 tahun karena ada beberapa faktor yang mempengaruhi yaitu bisa jadi pendengar yang di usia 17 tahun ke atas ini adalah pemuda-pemudi yang mencari inspirasi dan memotivasi diri atau orang tua yang ingin melihat anak-anaknya tampil di *Youtube*.

Kelima, tahap pelaporan MQFM Jogja dalam Program Dunia Anak melakukan laporan bersifat lisan yang disampaikan *program director* ke

manager program dan laporan tertulis PPT (*power point*) yang diperuntukan untuk laporan internal dari MQFM Jogja adapun laporan eksternal kepada direktur MQFM Jogja yang dipertanggung jawabkan di program Dunia Anak.

Adapun faktor pendukung yaitu Memberikan tujuan dan visi misi yang sama dalam sebuah Program Dunia anak yang di lakukan oleh kumpulan TPA-TPA yang ada di Jogja seperti komunitas Badko DIY dan JSIT (Jaringan Sekolah Islam Terpadu), dari tujuan dan visi mis ternyata sama dengan Program Dunia Anak ini yaitu memberikan wadah untuk anak-anak mengembangkan bakatnya dan dekat dengan Al-quran. Sementara faktor penghambat yaitu kurangnya sumber daya manusia, alat-alat syuting dan tempat syuting. Dengan ini membuat strategi siaran berjalan dengan baik dan menjadi pelajaran kedepannya untuk mendapatkan siaran yang lebih baik.

5.2 Saran

Bedasarkan kesimpulan dari peneliti diatas, penulis memberikan beberapa saran yang diharapkan bisa berguna bagi penlitit serta pengembangan program Dunia Anak dan akun *Youtube* MQFM Jogja, yaitu pada program Dunia Anak dalam proses syuting saat *live* di *Youtube* memiliki waktu yang terbatas sehingga membuat konten menjadi kurang maksimal diharapkan waktunya bisa di tambahkan karena antusias narasumber (anak-anak) untuk tampil banyak. Kemudian untuk akun *Youtube* MQFM Jogja yaitu pada saat siaran *live* di *Youtube* terdapat kekurangan sinyal internet, alat-alat dan tempat. Hal ini di harapkan bisa diperbaiki supaya bisa lebih efektif dan efesien. Peneliti menyadari bahwa dalam penelitian ini mesih memiliki banyak kekurangan, maka dari itu, peneliti berharap agar penelitian selanjutnya dapat mengembangkan dan melanjutkan penelitian ini dari sudut pandang yang berbeda, sehingga menjadikan penelitian ini menjadi penelitian yang bervariasi dan berkembang.